

21 Desember 2021

Update Global

● **Selandia Baru menunda rencana pembukaan kembali perbatasan internasional karena penyebaran varian Omicron yang semakin meluas di berbagai negara.** Banyak negara menerapkan pengawasan ketat dalam beberapa hari menjelang Nataru mengingat dampak krisis kesehatan pada pasar keuangan dan pemulihan ekonomi global. Infeksi Omicron merebak dengan cepat di seluruh Eropa, Amerika Serikat, dan Asia, termasuk di Jepang di mana satu *cluster* di pangkalan militer telah berkembang menjadi setidaknya 180 kasus. Di India, Ketua Menteri New Delhi mendesak warganya untuk memakai masker dan mengimbau pemerintah federal untuk mengizinkan dosis vaksin penguat karena negara itu melaporkan 200 kasus varian di 12 negara bagian. (*Reuters*)

● **Harga minyak stabil pada Selasa (21/12) setelah penurunan tajam di sesi sebelumnya karena investor khawatir tentang penyebaran cepat varian virus corona Omicron dan dampak pembatasan baru pada permintaan bahan bakar.** Minyak mentah Brent turun 8 sen, atau 0,1 persen menjadi USD71,44 per barel pada 09:03 GMT, sementara minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS naik 5 sen, atau 0,1 persen, menjadi USD68,66 per barel. (*Reuters*)

Update Domestik

● **Menteri Keuangan mengurangi penerbitan utang lewat Surat Berharga Negara (SBN) senilai Rp263,5 triliun pada tahun ini atau 88 persen dari rencana awal untuk pembiayaan APBN dalam rangka penanganan COVID-19.** Upaya mengurangi penerbitan utang sejalan dengan pemulihan pendapatan negara. Selain itu, pembiayaan juga dibantu dari anggaran sisa tahun sebelumnya (SiLPA) sebesar Rp216,4 triliun. Bendahara Negara menyebut keputusan menyetop penerbitan surat utang sejalan dengan menurunnya defisit APBN dari semula 5,73 persen menjadi 3,63 persen terhadap PDB untuk periode November dibandingkan tahun sebelumnya. Secara nominal, defisit APBN per bulan lalu mencapai Rp611 triliun per November 2021. Penurunan defisit terjadi seiring dengan kenaikan penerimaan negara. (*CNN Indonesia*)

● **IHSG menguat tipis 0,11 persen atau 7,18 poin ke 6.554,31 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia pada hari Selasa (21/12).** Penguatan IHSG disokong oleh enam sektor, diantaranya: perindustrian menguat 1,16 persen; properti dan *real estate* naik 0,85 persen; energi naik 0,71 persen; barang baku menguat 0,53 persen; keuangan naik 0,10 persen; barang konsumsi nonprimer naik 0,07 persen. Total volume transaksi bursa mencapai 22,84 miliar saham dengan nilai transaksi Rp10,38 triliun. Sebanyak 270 saham melemah, 243 saham menguat, dan 162 saham stagnan. (*Kontan*)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.304	▲ 0,69	▼ -1,78
IHSG	6.554	▲ 0,11	▲ 9,62
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,2	▼ -0,17	▼ -0,25
- 10Y	6,4	▼ -0,23	▲ 8,79
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	-23,0	▼ -60,8	▲ 2.668,9
- Obligasi	47,8	▲ 193,7	▼ -4.651,7
CDS 5Y	78,3	▼ -0,66	▲ 15,56
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	72,5	▲ 1,36	▲ 39,94
WTI (USD/bbl)	69,7	▲ 1,52	▲ 43,55
CPO (MYR/mt)	4.853,0	▲ 2,02	▲ 24,72
Emas (USD/oz)	1.799,2	▲ 0,46	▼ -5,23
Batubara (USD/mt)	168,2	▲ 0,09	▲ 108,88
Karet (USD/mt)	168,1	▲ 0,66	▲ 11,84
Natural Gas (USD/mmbtu)	3,8	▼ -0,37	▲ 50,45
Nikel (USD/mt)	19.393,0	▼ -1,64	▲ 17,06
Tembaga (USD/lb)	430,5	▲ 0,38	▲ 22,32
Timah (USD/mt)	38.195,0	▼ -0,56	▲ 87,92
Aluminium (USD/mt)	2.659,0	▼ -2,18	▲ 34,36
Kakao (USD/mt)	2.431,0	▲ 0,33	▼ -6,61
Harga Komoditas Domestik (Rp) *			
Beras	11.700	▬ 0,00	▼ -0,43
Daging Ayam	35.750	▲ 0,14	▼ -0,83
Daging Sapi	124.200	▬ 0,00	▲ 4,90
Telur Ayam	26.200	▲ 0,96	▼ -6,93
Bawang Merah	28.850	▲ 0,70	▼ -15,40
Bawang Putih	29.350	▲ 0,17	▲ 4,08
Cabai Merah	51.800	▼ -0,48	▼ -9,83
Cabai Rawit	72.650	▲ 1,96	▼ 24,94
Minyak Goreng	19.450	▲ 0,26	▲ 35,07
Gula Pasir	14.100	▬ 0,00	▼ -1,74

*(harga per 16 Desember 2021)

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS